

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek

Perkembangan zaman yang semakin maju menuntut manusia untuk dapat mengimbangi dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. Saat ini, ilmu pengetahuan berkembang sangat pesat dan semakin mempermudah manusia untuk mengakses informasi kemanapun dan kapanpun. Tantangan dan kemajuan tersebut akan terasa sulit apabila tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan pengetahuan yang didukung dengan media penyedia informasi.

Media penyedia informasi merupakan hal yang sangat penting karena perannya sebagai akses untuk mendapatkan berbagai pengetahuan. Buku merupakan salah satu media penyedia informasi yang paling mudah diperoleh.

Yogyakarta sebagai kota pendidikan dan kota pelajar merupakan slogan yang selalu muncul ketika mendengar Kota Yogyakarta. Setiap tahun terdapat banyak mahasiswa yang berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta berdatangan ke Kota Yogyakarta untuk menuntut ilmu.

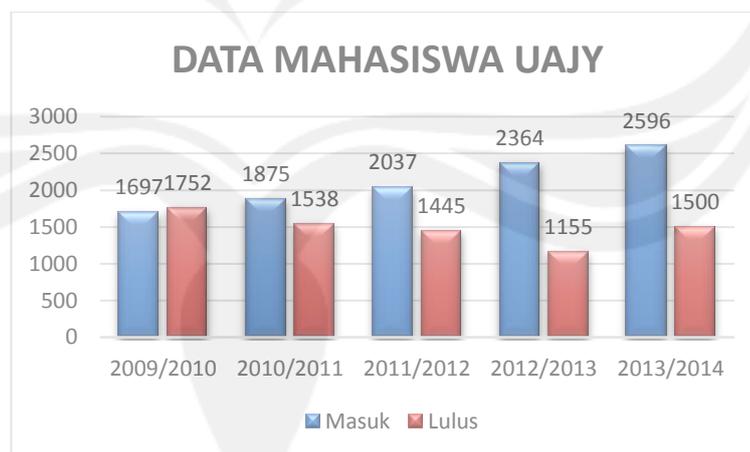
Ketersediaan data dan informasi yang menunjang kegiatan pendidikan di Kota Yogyakarta menjadi sebuah perhatian khusus yang harus disikapi bersama. Penyediaan data dan informasi yang lengkap dan memadai diharapkan dapat membantu setiap pelajar untuk mendapatkan pengetahuan dan berkembang menjadi manusia yang lebih baik.

Pendidikan dan buku merupakan hal yang tidak terpisahkan. Dengan adanya aktivitas-aktivitas pendidikan di Yogyakarta, maka sumber bahan pustaka berupa buku merupakan hal yang paling penting dan mudah diperoleh untuk memperlancar proses pendidikan yang berlangsung. Sumber bahan pustaka seperti perpustakaan sendiri telah menjadi salah satu pilihan untuk mencari bahan-bahan pustaka yang dibutuhkan oleh pelajar dan masyarakat pada umumnya. Perpustakaan berfungsi sebagai tempat rujukan untuk mencari bahan pustaka dan juga berfungsi sebagai ruang publik yang dapat diakses oleh semua masyarakat dalam upaya proses

peningkatan minat baca dan transfer ilmu pengetahuan. Pembangunan di bidang pendidikan juga sudah merupakan salah satu upaya yang terus dilakukan oleh pemerintah Kota Yogyakarta agar pendidikan di Yogyakarta terus berkembang dan tetap menjaga predikatnya sebagai kota pelajar dan kota pendidikan. Perkembangan kualitas pendidikan yang menjadi rencana pemerintah Kota Yogyakarta harus diwujudkan dalam bentuk-bentuk yang nyata, seperti penyediaan fasilitas belajar dan penyediaan informasi yang memadai yaitu perpustakaan.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007, menyebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka. Negara Indonesia yang berbudaya timur masih banyak didominasi dengan budaya lisan yang menyebabkan lemahnya dokumentasi sumber informasi. Masyarakat seharusnya menyadari perpustakaan sebagai *learning center*. Perpustakaan bukan hanya sebagai sumber belajar yang penting, tetapi perpustakaan juga merupakan pusat pelayanan bahan pustaka, sekaligus sebagai tempat bimbingan membaca, pusat belajar, pusat informasi, dan pusat rekreasi yang edukatif.

Tabel 1.1 : Grafik Data Mahasiswa UAJY 2009 - 2013



Sumber : Data Kantor Admisi dan Akademik UAJY 2014

Universitas Atma Jaya Yogyakarta merupakan salah satu Universitas di Yogyakarta yang memiliki fasilitas gedung Perpustakaan. Gedung perpustakaan yang tersedia pada Universitas Atma Jaya Yogyakarta harus dapat menampung dan mewadahi kegiatan mahasiswa yang ada. Data (Tabel 1.1) menunjukkan jumlah

mahasiswa yang masuk semakin bertambah setiap tahun dan tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa yang lulus. Jumlah sumber daya mahasiswa yang ada semakin bertambah dan peran perpustakaan dengan kapasitas yang memenuhi harus dapat menampung seluruh mahasiswa yang ada di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Tabel 1.2 : Jumlah mahasiswa di Universitas Atma Jaya Yogyakarta 2013-2015

No.	Kode PT	Nama PT	Provinsi	Kategori	Status	Jml Dosen Tetap	Jml Mhs	Rasio Dosen Tetap/Jumlah Mahasiswa
1	051005	Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Prop. D.I. Yogyakarta	Swasta	Aktif	269	8.494	1:31.6

Sumber : <http://forlap.dikti.go.id/peguruantinggi/Search>

Data (Tabel 1.2) menginformasikan bahwa jumlah mahasiswa UAJY saat ini adalah sebanyak 8.494 mahasiswa. (Tabel 1.1 dan 1.2) menjadi acuan untuk melihat kembali fasilitas yang ada pada UAJY, khususnya pada Gedung Perpustakaan UAJY. Gedung Perpustakaan UAJY dituntut untuk dapat menampung seluruh mahasiswa yang ada di UAJY sesuai standar perpustakaan perguruan tinggi yang berlaku untuk mewadahi proses belajar dan mencari referensi yang dibutuhkan mahasiswa UAJY.

Tabel 1.3 : Standar Luasan Gedung Perpustakaan Perguruan Tinggi

Jumlah Mahasiswa	Luas Ruang (m ²)	Komposisi Ruang
> 1000	200	Area Koleksi 45%
1000 – 2500	500	Area Pemustaka 25%
2501 – 5000	1000	Area Kerja 10%
5001 – 7500	1500	Area lain atau toilet, Ruang Tamu, Auditorium, Lobby 20%
7501 – 10000	2000	
10001 – 20000	4000	

Sumber : Standar nasional perpustakaan perguruan tinggi, 2007, Hal 4

Tabel 1.4 : Luasan Ruang Perpustakaan UAJY

Lantai	Fungsi	Luasan Total (m ²)
Area Luar Perpustakaan	Genset	31.50 m ²
Basement	Perpustakaan	874.74 m ²
Lantai 1	Perpustakaan	900.12 m ²
Lantai 2	Perpustakaan	725.84 m ²
Lantai 3	Perpustakaan	773.00 m ²
Lantai 4	Kantor Sistem Informasi	802.87 m ²
Total Luasan Perpustakaan UAJY adalah 4.108 m²		

Sumber : Data Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Data (Tabel 4.1) memaparkan bahwa luasan dari Perpustakaan UAJY adalah sebesar 4.108 m². Lantai 4 Gedung Perpustakaan UAJY tidak termasuk fungsi perpustakaan melainkan berfungsi sebagai Kantor Sistem Informasi Universitas, sehingga luasan bersih gedung perpustakaan yang memiliki fungsi perpustakaan adalah seluas **3.305,2 m²**. Berdasarkan standar ruang perpustakaan perguruan tinggi, Perpustakaan UAJY seluas **3.305,2m²** dapat menampung **±15.000** mahasiswa.

Tabel 1.5 : Analisis Komposisi Ruang Perpustakaan UAJY dengan Standar Perpustakaan Perguruan Tinggi

Komposisi Ruang Perpustakaan UAJY	Luasan Komposisi Ruang Perpus UAJY	Luasan di lapangan	Selisih	Standar Komposisi Ruang Perpustakaan Perguruan Tinggi	Luasan sesuai Komposisi Perpus Perguruan Tinggi	Luasan di lapangan	Selisih
Area Koleksi dan Pengguna 70%	2.313,64 m ²	1.341,62 m ²	-927.02 m ²	Area Koleksi 45%	1.487,34 m ²	1.267,72 m ²	-219,62 m ²
				Area Pemustaka 25%	826,3 m ²	165,4 m ²	-660,9 m ²
Area Kerja 20%	661,04 m ²	558.22 m ²	-102.82 m ²	Area Kerja 10%	330,52 m ²	558,57 m ²	+228,05 m ²
Area lain / toilet, Ruang Tamu, Auditorium, Lobby 10%	330,53 m ²	1405.36 m ²	+1.074.83 m ²	Area lain / toilet, Ruang Tamu, Auditorium, Lobby 20%	661,04 m ²	1.313,51 m ²	+652.47 m ²
<p>Total luasan ruang Perpustakaan UAJY adalah 3.305,2 m². Analisis Komposisi Ruang Perpustakaan UAJY dengan Standar Komposisi Ruang Perpustakaan Perguruan Tinggi berdasarkan luas di lapangan TIDAK SESUAI.</p>							

Sumber : Analisis Penulis 2015

Data (Tabel 1.5) merupakan analisis komparatif total luasan Perpustakaan UAJY dengan Standar Ruang perpustakaan perguruan tinggi yang menunjukkan bahwa luasan gedung perpustakaan UAJY tidak sesuai dengan standar perpustakaan perguruan tinggi dan juga tidak sesuai dengan standar perpustakaan UAJY. Analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa standar ruang yang dikomparasi tidak sesuai dengan standar dan menjadi alasan tambahan mengapa proyek pengadaan Perpustakaan UAJY yang baru diangkat menjadi topik yang ingin diwujudkan untuk mengimbangi jumlah mahasiswa yang meningkat setiap tahunnya, serta menyediakan ruangan yang lebih tertata sesuai standar perpustakaan perguruan tinggi.

1.2. Latar Belakang Permasalahan

Perpustakaan di Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang berada di Jalan Babarsari merupakan perpustakaan utama yang menyediakan informasi untuk 6 fakultas yang ada di Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Peningkatan jumlah mahasiswa serta komposisi ruang yang kurang sesuai dengan standar perpustakaan perguruan tinggi pada Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta menjadi faktor utama pengadaan proyek Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang baru. Tentunya harus ada kekhususan yang tergambar pada perpustakaan yang lama dan baru agar dapat memperjelas alasan mengapa proyek tersebut diadakan. Hal-hal yang menjadi latar belakang penentuan tema pada Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang baru adalah sebagai berikut :

- **Sumber Pustaka dan Referensi**

Sumber pustaka dan referensi yang kurang lengkap pada perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta membuat sejumlah mahasiswa berpindah tempat mengunjungi perpustakaan di universitas lain maupun perpustakaan daerah yang memiliki sumber pustaka lebih lengkap. Hal yang dapat dilihat dari kondisi perpustakaan yang sekarang adalah tidak adanya ruang untuk menempatkan laporan kerja praktek, kuliah kerja lapangan, jurnal, dan skripsi yang dibuat oleh mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta sendiri.

- **Jam Operasional Perpustakaan**

Setiap harinya perkuliahan dimulai dari pagi hingga sore hari. Malam hari merupakan waktu dimana sebagian mahasiswa menghabiskan waktu untuk istirahat, belajar dan mengerjakan tugas. Jam operasional perpustakaan yang tutup

pada jam 19.00 WIB membuat sebagian mahasiswa merasa kurang nyaman karena tidak bisa mengakses dan menggunakan ruang-ruang yang ada di perpustakaan sepenuhnya sampai pekerjaan selesai. Hal ini membuat mahasiswa yang belum menyelesaikan tugasnya harus berpindah tempat.

- Ketersediaan Ruang

Ruang-ruang pendukung kegiatan mahasiswa pada gedung perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta kurang memadai. Hal tersebut dapat dilihat dari ruang diskusi yang sangat terbatas dan selasar yang difungsikan sebagai ruang pemustaka dengan menempatkan meja dan bangku pada selasar setiap lantai bangunan.

Student-centered learning (SCL) merupakan proses pembelajaran yang menempatkan peserta didik di pusat kegiatan pembelajaran. Aktivitas peserta didik mencakup pembelajaran aktif dan interaktif dikemas dalam pembelajaran kolaboratif dan kooperatif. Aktivitas pembelajaran seperti ini mendorong peserta didik untuk mengeksplorasi bidang ilmu yang diminatinya dan kemudian membangun pengetahuannya secara bertanggung jawab yang pada akhirnya mencapai kompetensi sebagaimana ditetapkan di dalam kurikulum. (Jeffrey & Nancy, 2001). *Student Centered Learning* (SCL) menjadi tema yang ingin diwujudkan pada Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang baru, sedangkan perpustakaan yang sudah ada lebih bertepatan perpustakaan yang berkaitan dengan kegiatan administratif atau kegiatan kantor untuk pengelola perpustakaan dengan penggunaan sesuai jam kerja.

Perpustakaan *Student Centered Learning* Universitas Atma Jaya Yogyakarta dapat menjadi wadah bagi seluruh mahasiswa di Universitas Atma Jaya Yogyakarta dalam mewujudkan proses pembelajaran yang lebih baik lagi yang mendukung kegiatan perkuliahan dan menuntut ilmu. Pertimbangan jam operasional perpustakaan, penyediaan ruang untuk penambahan sumber pustaka dan referensi, penataan ruang yang sesuai dengan standar perpustakaan perguruan tinggi, dan penambahan ruang-ruang menjadi faktor yang perlu diperhatikan atau dikembangkan pada perpustakaan yang baru disamping untuk mengimbangi peningkatan jumlah mahasiswa yang terus meningkat setiap tahunnya. Pertimbangan lain yang menjadi fokus pengadaan Perpustakaan *Student Centered Learning* Universitas Atma Jaya Yogyakarta adalah penekanan tata ruang dalam yang edukatif dan interaktif melalui pendekatan sesuai elemen-elemen suprasegmen untuk membangun aktivitas yang kooperatif dan

kolaboratif dalam menuntut ilmu, melalui pendekatan *Architecture and Human Behaviour* yang memaparkan proses individual dan proses sosial berdasarkan hubungan perilaku-perilaku yang membentuk ruang ataupun lingkungan terbentuk untuk mewedahi perilaku dengan tujuan untuk mendapatkan suasana tata ruang dalam yang edukatif dan interaktif. Individu atau kelompok bebas memilih ruang yang ditawarkan sesuai selera dan berbagi atau membagi ruang yang mengacu pada suprasegmen arsitektur untuk mencapai tujuan dari tema perpustakaan yang baru.

1.3. Rumusan Masalah

Bagaimana perwujudan Gedung Perpustakaan *Student Centered Learning* Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang dapat mewedahi dan memfasilitasi kegiatan belajar mahasiswa dalam mencari informasi dan menuntut ilmu melalui penekanan tata ruang dalam yang bersifat edukatif dan interaktif dengan pendekatan *Architecture and Human Behaviour* ?

1.4. Lingkup Studi

1.4.1. Lingkup Temporal

Gedung Perpustakaan *Student Centered Learning* Universitas Atma Jaya Yogyakarta diproyeksikan mampu memenuhi dan mewedahi kebutuhan mahasiswa 15 tahun kedepan.

1.4.2. Lingkup Substansial

Pengolahan pada rancangan Perpustakaan *Student Centered Learning* Universitas Atma Jaya Yogyakarta adalah penataan ruang dalam yang edukatif dan interaktif melalui pendekatan *Architecture and Human Behaviour* dengan bidang pembentuk suprasegmen dalam arsitektur.

1.4.3. Lingkup Teritorial

Jumlah mahasiswa yang semakin meningkat setiap tahun, standar perpustakaan perguruan tinggi yang seharusnya, dan kondisi Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang sekarang menjadi acuan proyek perpustakaan yang baru dapat dibangun berdasarkan standar nasional perpustakaan perguruan tinggi RI 2011 yang sudah ditetapkan. Dengan perencanaan dan perancangan luas ruang $\pm 4000\text{m}^2$ yang

memiliki kapasitas 10.001 – 20.000 mahasiswa dapat memberikan pelayanan yang lebih baik lagi bagi seluruh mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta di Jalan Babarsari Yogyakarta.

1.5. Tujuan dan Sasaran

Tujuan

Mewujudkan perancangan Perpustakaan *Student Centered Learning* Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang memberikan kemudahan dalam pencarian informasi yang lengkap dan memberikan kenyamanan ruang dalam perpustakaan melalui penekanan tata ruang dalam yang edukatif dan interaktif dengan pendekatan *Architecture and Human Behaviour*.

Sasaran

- Merancang perpustakaan sesuai *Architecture and Human Behaviour* melalui makna dalam arsitektur, proses individual dan proses sosial.
- Menyediakan dan menata ruang dalam yang interaktif dan edukatif melalui elemen-elemen pembentuk suprasegmen untuk seluruh mahasiswa pengguna Perpustakaan *Student Centered Learning* Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

1.6. Metoda Pembahasan

1.6.1. Pengumpulan data

1.6.1.1. Data Primer

Cara ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung sesuai dengan kondisi sebenarnya dilapangan, berkaitan dengan permasalahan yang dibahas. Ada 2 metode yang dapat dilakukan untuk mendapatkan data primer, yaitu :

- **Metode Observasi**

Dengan melakukan pengamatan dan peninjauan secara langsung terhadap data yang diperlukan untuk mengetahui kondisi lahan pembangunan proyek. Pengamatan ini dilakukan pada kondisi lahan pembangunan proyek yang akan dibangun.

- **Metode Wawancara**

Mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang berwenang maupun pihak terkait, untuk memperoleh data. Wawancara ini dilakukan dengan beberapa mahasiswa dan staff sebagai pengguna dan pengelola.

1.6.1.2. Data Sekunder

Metode ini dilakukan untuk memperoleh informasi pendukung yang diperlukan dalam penyusunan tugas dengan cara studi pustaka, mempelajari literatur yang berkaitan dengan masalah dan obyek penelitian, mencari data-data informasi tentang potensi yang perlu disediakan sebagai latar belakang bangunan dan latar belakang permasalahan yang akan ditekankan dalam perencanaan dan perancangan melalui sarana informasi yang sudah tersedia.

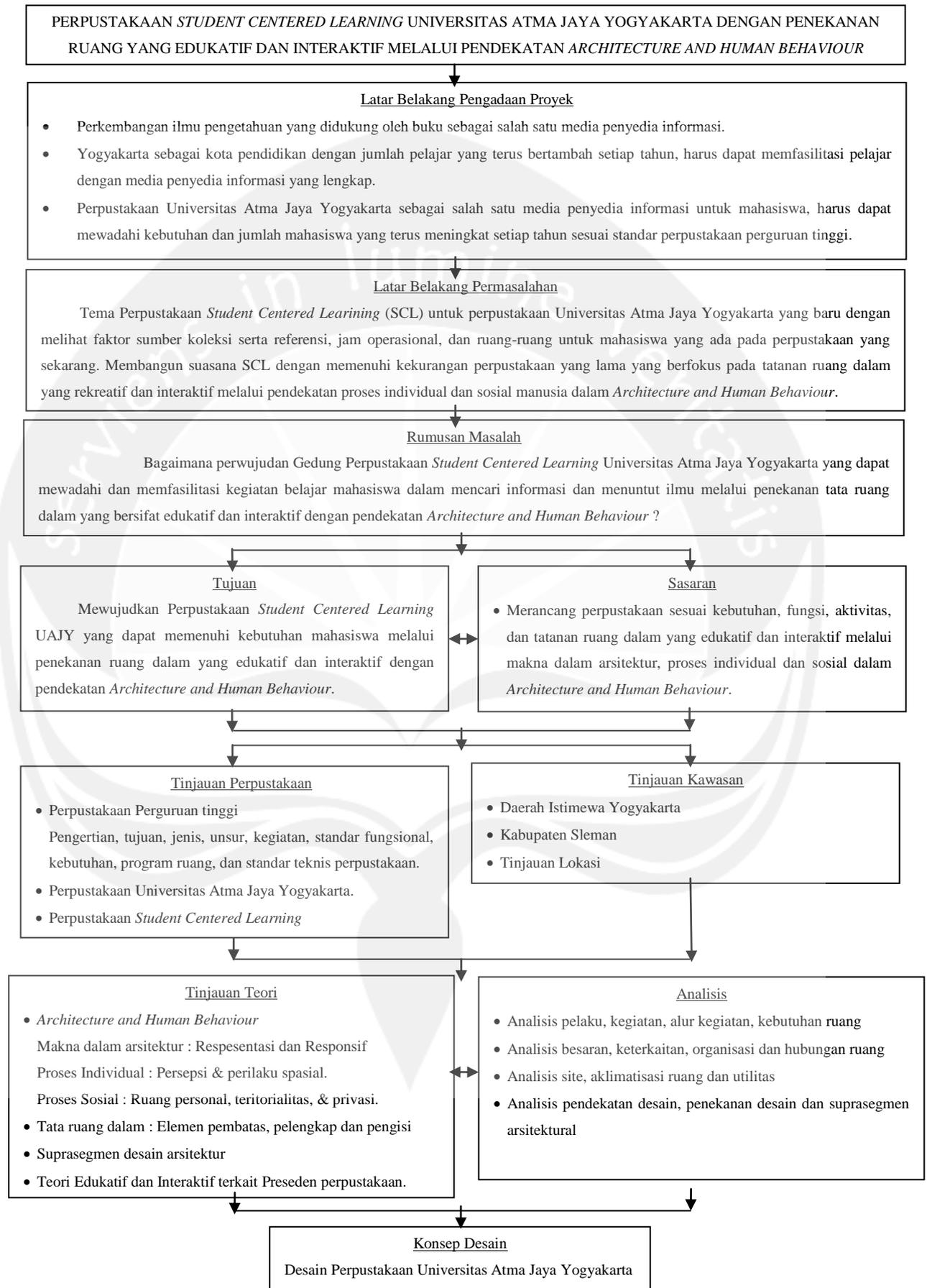
1.6.2. Analisis

Mengidentifikasi data yang diperoleh dari data primer dan sekunder baik yang berkaitan dengan arsitektur maupun data tentang Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta, kemudian melakukan pemecahan masalah dari identifikasi tersebut sehingga ditemukan sebuah rancangan yang tepat pada perencanaan dan perancangan Perpustakaan *Student Centered Learning* Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

1.6.3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menganalisis hasil dari data analisis sebelumnya sehingga ditemukan konsep desain yang tepat untuk diterapkan pada bangunan Perpustakaan *Student Centered Learning* Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

1.7. Diagram Tata Langkah



1.8. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang pengadaan proyek, latar belakang permasalahan, rumusan masalah, lingkup studi, tujuan dan sasaran, metoda pembahasan, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PERPUSTAKAAN

Berisi tentang tinjauan terhadap standar teknis perpustakaan perpustakaan tinggi, tinjauan perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan pengertian perpustakaan *Student Centered Learning*.

BAB III TINJAUAN KAWASAN

Berisi tentang tinjauan kawasan yang dipilih untuk proyek, serta peraturan dan ketentuan yang harus dipatuhi pada kawasan yang menjadi site perancangan.

BAB IV TINJAUAN TEORI

Berisi tentang tinjauan dan batasan teori yang digunakan sebagai acuan dalam perancangan perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta melalui pendekatan *Architecture and Human Behaviour*, penekanan tata ruang dalam yang edukatif dan interaktif, suprasegemen dalam arsitektur, dan preseden yang berkaitan.

BAB V ANALISIS

Berisi tentang analisis yang dibutuhkan dalam perancangan dan perancangan proyek. Penggabungan tinjauan perpustakaan, tinjauan wilayah dan tinjauan teori yang menjadi acuan untuk menentukan konsep desain perpustakaan *Student Centered Learning* Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

BAB VI KONSEP DESAIN

Berisi tentang perwujudan konsep desain yang ditarik berdasarkan analisis yang dilakukan pada bab sebelumnya untuk mendapatkan desain yang sesuai dengan proyek.

DAFTAR PUSTAKA